

**BASELANG**

Jurnal Ilmu Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Lingkungan
e-journal.faperta.universitasmuarabungo.ac.id

Pengaruh Faktor-Faktor Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Terhadap Produksi Kelapa Sawit Di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari

The Influence Of Harvest Labor Productivity Factors On Palm Oil Production At PTPN VI Business Unit Batang Hari

SOPHIA

Program Studi Agribisnis Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Graha Karya

Article Info

Keywords: Plantation; Productivity; and Labor

Email:

sophiastipgk@gmail.com

Program Studi Agribisnis Sekolah
Tinggi Ilmu Pertanian Graha Karya
Jl. Gajah Mada kelurahan Teratai
Kecamatan Muara Bulian
Kabupaten Batang Hari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari, dan untuk mengetahui pengaruh faktor umur, masa kerja, tingkat pendidikan, gaji dan premi serta motivasi dalam produktivitas tenaga kerja pemanen di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari. Penelitian ini dilakukan di PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Batang Hari yang terletak di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian akan dilaksanakan dari tanggal 16 Maret s/d 27 Maret 2021. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor produktivitas tenaga kerja pemanen terhadap produksi kelapa sawit di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara secara langsung dengan daftar pertanyaan (kuesioner) dan pengumpulan data sekunder dari perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linier berganda (Uji F dan Uji T). Hasil penelitian menunjukkan (1) Produktivitas tenaga kerja pemanen di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari secara keseluruhan dari sampel yang diambil didapat hasil lebih dari seratus persen. (2) secara bersama-sama faktor-faktor produktivitas tenaga kerja pemanen berpengaruh terhadap produksi kelapa sawit di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari. Sedangkan pada pengujian secara tunggal faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen adalah faktor Gaji dan Premi, dan Motivasi.

Kata kunci: *Perkebunan; Produktivitas; dan Tenaga Kerja*

ABSTRACT

This study aims to determine the labor productivity of oil palm harvesters at PTPN VI Batang Hari Business Unit, and

to determine the effect of age, years of service, education level, salary and premiums as well as motivation in the productivity of harvesters at PTPN VI Batang Hari Business Unit. This research was conducted at PT Perkebunan Nusantara VI, Batang Hari Business Unit, which is located in Muhajirin Village, Jambi Outer City District, Muaro Jambi Regency. The research will be carried out from March 16 to March 27, 2021. This study was conducted to analyze the effect of labor productivity factors on harvesters on oil palm production at PTPN VI Batang Hari Business Unit. The data collection method used was direct interviews with list of questions (questionnaire) and secondary data collection from the company. The analytical method used is descriptive quantitative analysis and multiple linear regression analysis (F test and T test). The results showed (1) the productivity of harvesters at PTPN VI Batang Hari Business Unit as a whole from the samples taken, the results were more than one hundred percent. (2) together the factors of labor productivity of harvesters affect oil palm production in PTPN VI Batang Hari Business Unit. While in a single test the factors that affect the productivity of harvesters are the Salary and Premiums, and Motivation factors.

Keywords: Plantation; Productivity; and Labor

PENDAHULUAN

Kelapa sawit (*Elaeis Gueneensis Jacq*) adalah tanaman penghasil minyak dan inti sawit sebagai sumber penghasil devisa non migas bagi Indonesia. Ceraahnya prospek komoditi kelapa sawit dalam perdagangan minyak nabati dunia telah mendorong pemerintah Indonesia untuk memacu pengembangan areal perkebunan kelapa sawit (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2010). Salah satu perkebunan milik Negara yang bergerak di sektor pertanian khususnya tanaman perkebunan kelapa sawit adalah PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Batang Hari.

Perkebunan ini terletak di Desa Muhajirin, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Memiliki tofografi yang beragam mulai dari 624 Ha datar, 1.295 Ha bergelombang, dan 106 Ha berbukit yang terbagi dalam 2 wilayah Afdeling 1 dan Afdeling 2.

PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Batang Hari merupakan kebun produktif yang dikhususkan pada produksi tandan buah segar

(TBS) nya. Sehingga dalam memproduksi hasil perkebunannya, tidak hanya menggunakan banyak sarana produksi, seperti pupuk, pestisida, tenaga kerja dan lainnya, tetapi sudah memiliki manajemen yang mengatur sistem produksi kelapa sawit, termasuk juga dalam penggunaan tenaga kerja. Perusahaan selalu berusaha mendorong produktivitas tenaga kerja untuk mencapai target yang ditetapkan.

Tabel 1. Realisasi Produksi Kelapa Sawit di PTPN Unit Usaha Batang Hari tahun 2015 – 2018

No	Thn	Tandan	Kg	Rata-rata Berat Tandan	Produktivitas
1	2015	3.079.610	61.305.950	19,91	30.275
2	2016	2.487.211	46.411.060	18,66	22.919
3	2017	2.575.733	49.013.680	19,03	24.204
4	2018	3.119.055	58.992.580	18,91	29.132

Sumber : Rekapitulasi Produksi PTPN VI Unit Usaha Batang Hari, 2019

Pada Tabel 3. Dapat dilihat produktivitas tandan buah segar di PT. Perkebunan Nusantara Mengalami penurunan di tahun 2016 meskipun pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan namun tidak lebih tinggi

dari produktivitas di tahun 2015. Secara langsung produktivitas dipengaruhi oleh jumlah tandan buah segar yang di panen setiap hari, tercapai tidaknya target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Setiap Afdeling memiliki target yang sudah ditetapkan berikut adalah tabel rencana dan realisasi produksi Afdeling II.

Table 2. Rencana Kerja Operasional dan Realisasi Produksi Tandan Buah Segar Afdeling II PTPN VI Unit Usaha Batang Hari

Tahun	RKO	Real
2016	26.939.000	21.794.277
2017	32.001.000	23.845.450
2018	29.987.000	28.196.830

Sumber : Data Afdeling II PTPN VI Unit Usaha Batang Hari 2019

Dapat dilihat dari data bahwa terjadi penurunan produksi ditahun 2016 dan 2017, bahkan produksi real dilapangan belum mampu mencapai target yang telah direncanakan oleh perusahaan. Itu menunjukkan bahwa produksi kelapa sawit di Afdeling II masih tergolong rendah. Jika produksi rendah dipertanyakan bagaimana kinerja (prestasi kerja) tenaga kerja panennya?. Sehingga penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen di PTPN Unit Usaha Batang Hari.

Tenaga kerja pada perusahaan-perusahaan seperti perkebunan umumnya adalah karyawan. Karyawan yang berhubungan secara langsung dengan produk yang dihasilkan perkebunan adalah karyawan panen sebagai pemanen dari kelapa sawit yang dihasilkan.

Dalam mencapai tujuan perusahaan/organisasi, karyawan bukan hanya sebagai objek tetapi sebagai subjek (pelaku) karyawan dapat menjadi perencana, pelaksana, dan pengendali yang selau berperan aktif dalam pencapaian tujuan perusahaan, serta mempunyai pikiran, perasaan, dan keinginan yang dapat mempengaruhi sikapnya terhadap pekerjaan. Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu faktor dalam proses produksi. Produktivitas kerja adalah kemampuan menghasilkan barang atau jasa dari suatu tenaga kerja manusia, mesin atau

faktor produksi lainnya, dihitung berdasarkan waktu rata-rata dari tenaga tersebut dalam proses produksi (Sumarsono, 2009). Tenaga kerja pemanen yang produktif dapat dilihat dari pencapaian target yang telah ditetapkan perusahaan atau selisih antara hasil yang diperoleh dengan basis tugas yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jika produktivitas tenaga kerja pemanen baik, maka produksi perusahaan akan meningkat dan target perusahaan dapat tercapai. Sebaliknya, jika produktivitas tenaga kerja pemanen rendah, maka produksi akan sulit tercapai, sehingga perusahaan akan berupaya mendorong produktivitas tenaga kerja yang dimilikinya.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pada PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Batang Hari. Perusahaan memberikan perlakuan tertentu kepada tenaga kerja pemanen untuk mendorong produktivitas kerja, seperti pelatihan kerja, kesehatan, gaji dan pemberian premi (bonus), serta motivasi dari perusahaan kepada pekerja. Mulai dari bentuk, cara dan periode pemberian atau pelaksanaan, serta pertimbangan-pertimbangan seperti umur dan masa kerja yang menjadi acuan perusahaan untuk mengatur produktivitas tenaga kerja yang ada di PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Batang Hari.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, perlu untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor produktivitas tenaga kerja pemanen terhadap kelapa sawit di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari dan apakah umur, masa kerja, tingkat pendidikan, gaji dan premi serta motivasi mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Batanghari yang terletak di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Pemilihan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Batang Hari merupakan salah satu perusahaan besar yang ada di Provinsi Jambi, memiliki banyak tenaga

kerja dan data produktivitas tenaga kerja tersedia. Penelitian akan dilaksanakan dari tanggal 16 Maret s/d 27 Maret 2020. Sumber dan metode pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuisioner dan data sekunder dari perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja pemanen di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari yang berjumlah 126 orang. Dari jumlah populasi tenaga kerja pemanen tersebut menurut Sugiyono (2010) cara menentukan jumlah sampel dengan menggunakan metode slovin dengan taraf signifikansi 0,15 (15%) yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh populasi

e = Toleransi eror (taraf signifikansi)

sehingga diperoleh :

$$n = \frac{126}{1+126(0,15)^2} = 33$$

Berdasarkan perhitungan, diperoleh jumlah sampel penelitian tenaga kerja pemanen sebanyak 33 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan metode *simple random sampling* atau pengambilan sampel acak sederhana. Teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis verifikatif.

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja pemanen di PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Batanghari, dilakukan analisis secara deskriptif berdasarkan data jumlah hasil panen dan basis tugas yang diperoleh dari hasil wawancara di lokasi penelitian, data yang telah didapat kemudian diolah.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen terhadap produksi kelapa sawit, digunakan metode analisis regresi linier

berganda dengan alat bantu SPSS, untuk melihat pengaruh umur (X1), masa kerja (X2), pendidikan (X3), gaji dan premi (X4) dan motivasi (X5) terhadap produksi kelapa sawit di PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Batanghari. Model regresi yang digunakan adalah (Gujarati, 1995) :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \mu$$

Dimana ; Produktivitas tenaga kerja pemanen yang dihitung Kg/hari (Y), Intersep (b_0), Koefisien regresi (b_i & a_i) ($i = 1, 2, 3, \dots, n$), Umur dalam tahun (X_1), Masa kerja dalam tahun (X_2), Tingkat pendidikan dalam tahun (X_3), Gaji dan premi dalam Rp/Kg (X_4), Motivasi dalam skala *likert* (X_5)

Dalam pengujian parameter regresi, ada dua pengujian yang harus dilakukann untuk mengetahui signifikasi dari variable bebas, yaitu pengujian serentak dan pengujian secara individu. Dalam pengujian parameter regresi, dilakuka pengujian secara serentak (Uji F) dan pengujian secara individu (Uji t). Analisis regresi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian baik secara serentak dan parsial. uji F-hitung. Koefisien regresi diuji secara serentak dengan menggunakan ANOVA, untuk mengetahui apakah sekelompok variabel bebas secara bersama sama mempengaruhi variabel terikat dengan taraf signifikansi 0,05. Sedangkan uji-t Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5%. Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka variable bebaseasnya memberikan pengaruh signifikan terhadap variable terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tenaga Kerja Pemanen

Jumlah pemanen di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari sebnyak 126 orang yang terbagi dalam 2 wilayah kerja yaitu Afdeling I dan Afdeling II, status golongan kerjanya adalah karyawan non golongan (KNG) atau tidak memiliki hak untuk naik jabatan.

Umur Pemanen

Dalam penelitian ini umur pemanen bervariasi diantara 20 tahun sampai umur 50 tahun. Pemanen dengan umur 38 - 43 tahun dengan jumlah 9 orang pemanen atau 27%, jumlah pemanen dengan umur terbanyak yaitu berada pada 32 – 37 tahun dengan jumlah 8 orang pemanen atau sebesar 24%, pemanen dengan umur 20 - 25 tahun dengan jumlah 7 orang pemanen atau 21%, pemanen dengan umur 26 – 31 tahun dengan jumlah 5 orang pemanen atau 15%, pemanen dengan umur 44 - 49 tahun dengan jumlah 4 orang pemanen atau 12%

Usia produktif berada pada usia 15 – 50 tahun, jadi bila dilihat dari segi umur pemanen, pemanen mempunyai potensi atau kemampuan fisik yang cukup tegap dan kuat. Di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari khusus tenaga kerja pemanen usia dibatasi maksimal 48 tahun karena, usia diatas 48 tahun dianggap tidak produktif lagi jika dilihat dari segi stamina saat bekerja.

Masa Kerja Pemanen

Berdasarkan hasil penelitian, masa kerja pemanen berada diantara 2 – 18 tahun untuk mengetahui sebaran masa kerja pemanen, diperoleh penghitungan interval = $16 : 6 = 2,66$ dibulatkan menjadi 3. Masa kerja dengan lama 2 – 4 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 33%, masa kerja 5 – 7 tahun dan 8 – 10 tahun sama yaitu, sebanyak 8 orang atau 24%, masa kerja 11 – 13 tahun sebanyak 5 orang atau 15%, masa kerja 17 – 19 tahun sebanyak 1 orang atau 3%

Masa kerja banyak berada diantara 5 – 10 tahun. Tenaga kerja rata-rata memiliki masa kerja yang lama diperusahaan, karena sebagian besar sudah bekerja sebagai pemanen borong di perusahaan sebelum diangkat menjadi tenaga pemanen tetap

Tingkat Pendidikan Pemanen

Distribusi pemanen sampel berdasarkan tingkat pendidikan formal, untuk mengetahui sebaran tingkat pendidikan pemanen tersebut tidak dapat dicari terlebih dahulu nilai rentang skala, karena pada pendidikan pada pemanen hanya berdasarkan 4 yaitu SD, SLTP, SLTA, Perguruan Tinggi

Pendidikan SLTA Sederajat sebanyak 13 orang atau 39%, Pendidikan SD Sederajat sebanyak 10 orang atau 30%, Pendidikan SLTP Sederajat sebanyak 9 orang atau 27%, Perguruan tinggi sebanyak 1 orang atau 3%

Pada umumnya orang yang memiliki pendidikan formal yang lebih tinggi memiliki wawasan yang lebih luas. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa pendidikan responden paling banyak adalah pendidikan SLTA sederajat yaitu sebesar 39% dan tingkat pendidikan perguruan tinggi hanya 3%. Adni Ishak dan Afrizon (2011) mengatakan bahwa akibat dari tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pola pikir, termasuk dalam bersikap dan bertindak.

Gaji dan Premi Pemanen

Gaji merupakan imbalan atas pekerjaan yang ditelaah dilakukannya, di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari gaji pemanen diberikan tiap awal bulan (sebulan satu kali) yang jumlahnya telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu senilai Rp 1.841.113.00. Sedangkan premi adalah imbalan tambahan karena pemanen dapat melampaui basis tugas yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Pemanen dengan gaji dan premi 1 juta – 2 juta sebanyak 2 orang atau sebesar 6%, pemanen dengan gaji dan premi 2 juta – 3 juta sebanyak 1 orang atau sebesar 3%, pemanen dengan gaji dan premi 3 juta – 4 juta sebanyak 19 orang atau sebesar 58%, pemanen dengan gaji dan premi lebih dari 4 juta sebanyak 11 orang atau sebesar 33%.

Motivasi Pemanen

Dalam penelitian motivasi ini penulis menggunakan metode skala *likert* yaitu berupa pernyataan yang diberi skor 5 sangat setuju (ST), 4 Setuju (S), 3 Netral, 2 tidak setuju (TS), dan 1 sangat tidak setuju (STS). bahwa responden menyatakan bertanggung jawab penuh atas pekerjaannya sebagai pemanen dengan rata-rata skor jawaban 5 itu sama artinya semua responden menjawab sangat setuju (SS), seagaimana responden merasa puas dengan gaji yang mereka dapat dengan rata-rata jawaban 3,9 yang dipengaruhi karena adanya potongan gaji dari pinjaman responden, jawaban dengan skor rata-rata

dengan pernyataan lingkungan sosial dan sarana tempat tinggal yang baik dan nyaman menunjukkan baiknya perusahaan dalam mengembangkan kehidupan bermasyarakat di areal perusahaan. Namun, responden merasa sedikit terganggu dengan beberapa masalah yang ada di lapangan yaitu areal panen yang ditutupi gulma (semak) sehingga mengganggu dalam proses pemanenan, belum lagi ancaman bahaya dari hewan liar seperti ular. Selain itu responden juga mengharapkan diberikannya penghargaan atas pencapaian kerja mereka selain dari premi (uang) seperti kenaikan jabatan, tenaga kerja pemanen di PTPN statusnya adalah karyawan non golongan yang tidak bisa naik jabatan, hal ini terlihat dari rata-rata jawaban responden yaitu 2 atau tidak setuju (TS). Kebutuhan yang terpenuhi akan meningkatkan produktivitas kerja dari tenaga kerja, karena tenaga kerja akan terdorong untuk memenuhi kebutuhan pada hirarki yang lebih tinggi lagi sesuai dengan hirarki kebutuhan (Hasibuan, 2008).

Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari

Produktivitas tenaga kerja pemanen dinilai berdasarkan total hasil panen kelapa sawit yang diperoleh pemanen dalam satu hari dibandingkan basis tugas panen kelapa sawit yang telah ditetapkan oleh PTPN VI Unit Usaha Batang Hari. Hasil produksi sebanyak 1221 -1264 sebanyak 2 orang atau sebesar 6%, Hasil produksi sebanyak 1441 – 1484 sebanyak 2 orang atau sebesar 6%, hasil produksi sebanyak 1353 – 1396 sebanyak 6 orang atau sebesar 18%, hasil produksi sebanyak 1265 – 1352 sebanyak 23 orang atau 70%.

Produktivitas tenaga kerja pemanen tertinggi antara 1265 – 1308 kg/hari atau sebesar 70% dengan jumlah pemanen sebanyak 23 orang dan tenaga kerja pemanen terendah antara 1221 -1264 kg/hari atau sebesar 6% dengan jumlah pemanen sebanyak 2 orang.

Rata – rata hasil panen kelapa sawit yang dipanen oleh pemanen adalah 1311,8 kilogram/hari yang didapat dari mengalikan

jumlah tandan buah segar yang dipanen dalam satu hari dengan rata-rata berat tandan yang ditentukan oleh perusahaan.

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari

Regresi Berganda

Untuk mencari nilai regresi berganda dengan variabel umur (X_1), variabel masa kerja (X_2), variabel tingkat pendidikan (X_3), variabel gaji dan premi (X_4) dan motivasi (X_5) dan produksi pemanen (Y), maka penulis menggunakan program SPSS 22 sebagai alat analisis, sehingga diperoleh hasil analisis seperti yang disajikan pada tabel *coefficients* pada kolom B, pada tabel berikut :

Tabel 3. Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients Beta		
(Constant)	27.415	1.168	23.475	.000
Umur (X1)	.012	.025	.061	.648
Masa Kerja (X2)	.008	.051	.022	.870
Tingkat Pendidikan (X3)	-.220	.190	-.122	-1.160
Gaji dan Premi (X4)	5.858E-7	.000	.285	2.094
Motivasi (X5)	.340	.071	.641	4.800
(Constant)	27.415	1.168	23.475	.000

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 27,415 + 0,012 X_1 + 0,008 X_2 - 0,220X_3 + 5,858 X_4 + 0,340X_5$$

Dengan nilai regresi berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta (α) 27,415

Berarti jika variabel bebas : Umur, Masa Kerja, Tingkat Pendidikan, Gaji dan Premi serta Motivasi (X_1 X_2 X_3 X_4 X_5) memiliki nilai 0 maka variabel terikat : Produksi Pemanen (Y) sejumlah 27,415.

b. Faktor Umur (X_1) 0,012

Koefisien faktor Umur (X_1) sebesar 0,012 ini bertanda positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 faktor umur maka jumlah produksi akan naik sebesar 0,012.

c. Faktor Masa Kerja (X_2) 0,008

Koefisien faktor Masa Kerja (X_2) sebesar 0,008 ini bertanda positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 faktor masa kerja maka jumlah produksi akan naik sebesar 0,008.

d. Faktor Tingkat Pendidikan (X_3) -0,220

Koefisien faktor Tingkat Pendidikan (X_3) sebesar -0,220 ini bertanda negative menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 faktor tingkat pendidikan maka jumlah produksi akan menurun sebesar 0,220.

e. Faktor Gaji dan Premi (X_4) (5,858)

Koefisien faktor gaji dan premi (X_4) sebesar $5,858 \times 10^{-7}$ ini bertanda positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 faktor gaji dan premi maka jumlah produksi akan naik sebesar 5.8580,

f. Faktor Motivasi (X_5) 0,340

Koefisien faktor motivasi (X_5) sebesar 0,340 ini bertanda positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 faktor motivasi maka jumlah produksi akan naik sebesar 0,340.

Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5) secara keseluruhan/simultan terhadap variabel terikat (Y), untuk mempermudah dalam pengujian penulis menggunakan alat analisis SPSS 22. Untuk mengetahui hasil nilai uji F dapat dilihat pada hasil Anova pada kolom F seperti pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Anova

No	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
----	-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	57.620	5	11.524	13.332	.000 ^p
	Residual	23.339	27	.864		
	Total	80.959	32			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22

Dari tabel didapatkan nilai F_{hitung} yaitu sebesar **13,332**. Untuk melihat apakah secara simultan variabel umur, masa kerja, tingkat pendidikan, gaji dan premi serta motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel produksi maka, nilai F_{hitung} harus lebih besar dari F_{tabel} . dengan jumlah 33 responden didapat nilai F_{tabel} 2,56 yang berarti bahwa F_{hitung} **13,332** \geq **2,56** F_{tabel} . Itu sama dengan seluruh variabel bebas (Umur X_1 , masa kerja X_2 , tingkat pendidikan X_3 , gaji dan premi X_4 , serta motivasi X_5) secara bersama sama atau silmultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat produksi (Y) kelapa sawit di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari.

Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (umur, masa kerja, tingkat pendidikan, gaji dan premi serta motivasi) terhadap variabel terikat (produksi). Untuk mempermudah pengujian ini maka penulis menggunakan alat analisis SPSS 22, yang hasilnya telah diperlihatkan pada tabel 15 *Coefficients*, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dalam indikasi penelitsn ini, apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan pada *level of signifiacance* tertentu atau signifikan lebih kecil dari angka 0,009 maka variabel independent yang bersangkutan secara parsial dianggap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent, dan begitu pula sebaliknya. Dan pada penelitian ini diperoleh nilai t_{tabel} dengan 33 responden adalah 0,682, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

$$X_1 = (t_{hitung} 0,462 \leq 0,682 t_{tabel})$$

$$X_2 = (t_{hitung} 0,165 \leq 0,682 t_{tabel})$$

$$X_3 = (t_{hitung} -1,160 \leq 0,682 t_{tabel})$$

$$X_4 = (t_{hitung} 2,094 \geq 0,682 t_{tabel})$$

$$X_5 = (t_{hitung} 4,800 \geq 0,682 t_{tabel})$$

Dari hasil diatas variabel X_4 X_5 (gaji dan premi, dan motivasi) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti variabel gaji dan premi (X_4) dan variabel motivasi (X_5) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel produksi (Y) selanjutnya variabel X_1 X_2 X_3 (umur, masa kerja dan tingkat pendidikan) memiliki nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} yang berarti ketiga variabel tersebut yaitu umur, masa kerja dan tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel produksi (Y). agar lebih jelas lagi penulis uraikan seperti dibawah ini :

- Variabel umur pemanen X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) kelapa sawit di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari
- Variabel masa kerja pemanen X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) kelapa sawit di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari
- Variabel tingkat pendidikan pemanen X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) kelapa sawit di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari
- Variabel gaji dan premi pemanen X_4 berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) kelapa sawit di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari
- Variabel motivasi pemanen X_5 berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) kelapa sawit di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, begitu pula jika nilai R^2 mendekati satu maka variabel dpenden sangat dipengaruhi oleh variabel independen yang ada dalam penelitian ini, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis kaji pada penelitian ini. Untuk mempermudah pengujian masih menggunakan SPSS 22. Untuk mendapatkan nilai *koefisien*

determinansi, yang dapat dilihat pada tabel *Model Summary* pada kolom *R Square*, yang dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :

Tabel 5. *Model Summary*

Mdl	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.712	.658	.930

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22

Dari tabel 20 diatas terlihat nilai *R Square* sebesar 0,712 berarti nilai *koefisien determinasi* sebesar **71,2%** yang berarti bahwa variabel bebas Umur, Masa Kerja, Tingkat Pendidikan, Gaji dan Premi serta Motivasi (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5) memiliki pengaruh sebesar 71,2% terhadap variabel terikat Produksi Kelapa Sawit (Y). Dan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Produktivitas tenaga kerja pemanen di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari secara keseluruhan dari sampel yang diambil didapat hasil lebih dari seratus persen. Dari faktor – faktor produktivitas tenaga kerja pemanen yang telah diteliti dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yakni secara bersama-sama faktor-faktor produktivitas tenaga kerja pemanen berpengaruh terhadap produksi kelapa sawit di PTPN VI Unit Usaha Batang Hari. Sedangkan pada pengujian secara tunggal faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen adalah faktor Gaji dan Premi, dan Motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizon. 2011. *Kelapa Sawit*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan, 2010. *Arah Kebijakan Pembangunan Perkebunan*. dijenbun.pertanian.go.id. Diakses tanggal 04 Januari 2020.
- Gujarati, M. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen*. Glialia : Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Implementasi E-Procurement Untuk Meningkatkan Kinerja Operasional PT Garuda Mini Paper*

Simamora, Hasibuan. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ketiga*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN : Yogyakarta

Sumarsono, S. 2009. *Teori Dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Mulya : Yogyakarta